

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini ialah *field research* atau penelitian lapangan. Peneliti melakukan studi langsung ke lapangan yaitu di BSI KC Pati untuk memperoleh data yang valid terkait obyek yang diteliti.

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana pendekatan ini bersifat penafsiran (interpretif) dalam menelaah masalahnya menggunakan banyak metode, penggunaan banyak metode ini sering disebut triangulasi yang ditujukan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif terkait masalah yang diteliti.¹ Penggunaan pendekatan kualitatif dikarenakan metode ini bisa dipergunakan untuk menemukan, mengemukakan dan memahami hal tersembunyi pada fenomena yang terjadi, karena penelitian kualitatif menghasilkan data secara deskriptif berupa ucapan ataupun tulisan serta perilaku manusia yang diamati. Pada riset kualitatif data yang diperoleh berupa deskriptif, dimana data ini bertujuan memberi deskripsi terkait subyek riset atas data variabel yang didapat dan tidak digunakan dalam pengujian hipotesis.²

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi dalam pengumpulan data. Data dalam penelitian ini merupakan data yang bersifat informatif mengenai implementasi pemanfaatan layanan digital I-Kurma di era revolusi 4.0 dalam penyaluran pembiayaan mikro pada pelaku UMKM (studi di BSI KC Pati). Oleh karena itu, dipilihlah metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data berdasarkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan (pemberi informasi) dalam penelitian ini adalah karyawan mikro yaitu Bapak Budi Saptono dan Kepala Operasional yaitu Bapak Aries Munandar F. Data yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara akan dideskripsikan untuk mendapatkan hasil dari temuan atas penelitian ini berdasarkan studi yang dilakukan.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan penjelasan terkait lokasi dan waktu penelitian. Penelitian ini dilakukan di BSI KC Pati yang

¹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018). 7.

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001). 126.

beralamat di Jalan. Pati Sudirman No. 207, Plaza Pati, Pati Kidul, Kecamatan Pati, Kabupaten Pati. Peneliti mengalokasikan waktu untuk melakukan penelitian yang disesuaikan pada kecukupan data yang didapat, apabila data yang dipeloreh dianggap cukup dan jenuh maka penelitian dinyatakan tuntas. Pra penelitian dilakukan pada November 2022 – Januari 2023 dan penelitian pada tanggal 16 Februari – 20 April 2023

C. Subyek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi subyek penelitian yaitu karyawan Pembiayaan Mikro dan Kepala Operasional BSI KC Pati. Subjek tersebut merupakan kunci dari penelitian dan merupakan pendukung keberhasilan penelitian ini, karena subyek tersebut membantu peneliti dalam memperoleh data-data terkait prosedur penyaluran pembiayaan mikro pada pelaku UMKM dengan menggunakan implementasi layanan digital I-Kurma sebagai solusi di era digital 4.0 di BSI KC Pati.

D. Sumber Data

Sumber data dalam sebuah penelitian dibedakan menjadi dua, pertama sumber data primer, merupakan data tangan pertama yang langsung diperoleh dari subyek penelitian yang memberikan data kepada peneliti tanpa melalui perantara.³ Sumber data primer pada penelitian ini diperoleh langsung dari subyek peneliti yaitu melalui observasi dan wawancara dengan subyek yang bersangkutan.

Kedua sumber data sekunder, merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan datanya kepada peneliti dengan kata lain melalui perantara orang lain maupun lewat dokumentasi.⁴ Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari dokumentasi catatan, foto-foto, buku-buku literatur, buku panduan dan brosur yang bersangkutan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data. Ketidak tahuan akan proses pengumpulan data akan menjadikan seorang peneliti tidak memenuhi standar data yang ditentukan.⁵

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005). 62.

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. 62.

Dalam konteks ini, teknik pengumpulan data yang dipergunakan yaitu:

Pertama, observasi merupakan cara dalam pengumpulan data, metode pengamatan ini mempunyai sifat natural dari suatu kejadian yang diteliti dan menelusuri aliran alamiah dari kehidupan sehari-hari.⁶ Observasi dapat dibedakan menjadi dua dari segi pelaksanaan pengumpulan data, observasi berperan serta yaitu peneliti terlibat dengan subyek penelitian dalam kegiatan sehari-hari dan observasi non-partisipan yaitu peneliti tidak terlibat langsung melainkan mengamati subyek penelitian. Sedangkan observasi dari segi instrumentasi yang digunakan terbagi menjadi dua yakni, observasi terstruktur dan observasi tidak terstruktur.⁷

Penelitian ini memakai jenis observasi non-partisipan dari segi pelaksanaan pengumpulan data, dan dari segi instrumentasi pada penelitian ini menggunakan jenis observasi terstruktur. Observasi ini dilakukan peneliti di lokasi penelitian yaitu BSI KC Pati.

Kedua, wawancara merupakan komunikasi dua orang dimana satu orang mengajukan pertanyaan dan orang yang lain menjawab pertanyaan, wawancara termasuk cara dalam memahami suatu kebutuhan/ keinginan atas suatu hal yang ingin diketahui.⁸ Jenis wawancara ada tiga yakni, wawancara terstruktur yaitu wawancara yang bersifat seperti interogasi karena pertukaran informasi sangat minim serta harus sesuai dengan pedoman wawancara yang sudah disiapkan. Wawancara semi terstruktur yaitu wawancara yang bersifat bebas dalam mengajukan pertanyaan, mengatur alur dan setting serta dalam penggalan data hanya mengandalkan *guideline* wawancara. Wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang memiliki kelonggaran dalam berbagai hal sehingga kurang terfokus pada apa yang akan digali.⁹

Penelitian ini memakai jenis wawancara mendalam yaitu wawancara yang terarah dan sistematis tertuju pada topik yang diteliti, jenis wawancara ini dipergunakan oleh peneliti untuk menggali data-data yang diperlukan dengan mengajukan pertanyaan kepada subyek atau informan karyawan Pembiayaan Mikro BSI KC Pati yaitu Bapak Budi Saptono dan Kepala Operasional BSI KC Pati

⁶ Sedarmayanti and Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Mandar Maju, 2002). 74-75.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 145-146.

⁸ Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, 80.

⁹ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015). 63-69.

yaitu Bapak Aries Munandar F terkait obyek dalam penelitian. Pemilihan informan didasarkan pada kemampuannya memberikan informasi mengenai implementasi layanan digital I-Kurma di era revolusi 4.0 dalam penyaluran pembiayaan mikro untuk pelaku UMKM, mulai dari proses pengajuan, BI-Checking, survey, analisis, komite, pencairan hingga monitoring.

Ketiga, dokumentasi yang merupakan alat dalam pengumpulan data kualitatif yaitu catatan tertulis terstruktur, pada penelitian ini menggunakan dokumentasi berupa foto, brosur dan buku panduan pembiayaan mikro (manual produk KUR) yang dimiliki oleh BSI KC Pati.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif terdiri dari uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validasi eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (obyektivitas).

Uji kredibilitas data atau sebuah kepercayaan terhadap data penelitian kualitatif dilakukan melalui 6 cara, pertama perpanjangan pengamatan (menjalin hubungan yang semakin akrab dengan narasumber sehingga tidak ada jarak dan semakin terbuka dan pada akhirnya tidak ada hal yang disembunyikan). Kedua meningkatkan ketekunan (melakukan pengamatan dengan cermat dan berkesinambungan dan peristiwa akan tercatat secara sistematis). Ketiga triangulasi atau pengecekan data melalui berbagai cara dan berbagai waktu, (Triangulasi sumber untuk uji kredibilitas pengecekan data yang sudah ditemukan melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik untuk uji kredibilitas data melalui sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi waktu yaitu pengecekan data dalam waktu dan situasi yang berbeda). Keempat analisis kasus negatif (mencari data yang bertentangan dengan data yang ditemukan dan apabila tidak ada maka data tersebut sudah dapat dipercaya). Kelima menggunakan bahan referensi untuk membuktikan data yang sudah ditemukan. Keenam mengadakan membercheck.

Pengujian *transferability* yang merupakan validitas eksternal, dalam pembuatan laporan harus ada uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya sehingga pembaca menjadi jelas dari hasil penelitian tersebut, dan memutuskan pengaplikasian hasil penelitian tersebut di tempat lain bisa atau tidak.

Pengujian *dependability* digunakan untuk mengaudit terhadap proses keseluruhan penelitian, dimulai dari peneliti menentukan masalah, ke lapangan, menentukan sumber data, analisis data,

melakukan uji keabsahan data, sampai tahap akhir yaitu pembuatan kesimpulan.

Pengujian *confirmability* mirip dengan uji dependability sehingga keduanya dapat dilakukan dengan bersamaan. pengujian ini merupakan uji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Suatu penelitian harus ada proses penelitian dan hasil dari proses penelitian tersebut.¹⁰

G. Analisis Data

Analisis data ialah proses mencari dan menyusun data secara sistematis berdasar hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengelompokkan data berdasarkan kategori, menjabarkan dan memilih data yang penting setelah itu membuat kesimpulan sehingga mudah dibaca oleh diri sendiri dan orang lain.¹¹ Tahap analisis data kualitatif terbagi menjadi dua ialah analisis sebelum di lapangan dan analisis selama di lapangan (tahap reduksi data, tahap penyajian data dan tahap penarikan kesimpulan).

Analisis sebelum di lapangan dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan yaitu dari hasil studi pendahuluan atau dari data sekunder dalam menentukan fokus penelitian.¹² Fokus penelitian yang ditentukan masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki lapangan. Dan analisis selama di lapangan dengan model Miles dan Huberman yang terbagi menjadi 3 tahap yaitu tahap reduksi data, tahap penyajian data dan tahap penarikan kesimpulan.

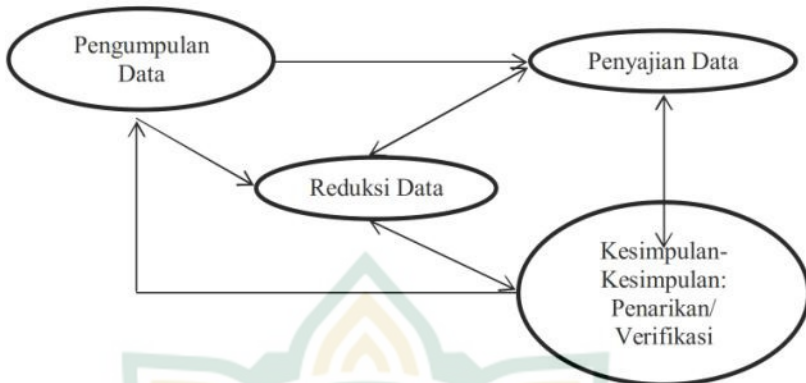
Dari penelitian yang telah dilakukan pada tahap pertama yaitu tahap reduksi data, tahap dari observasi dan wawancara yang sudah dilakukan kemudian ditranskrip lalu dipilih informasi yang penting. Selanjutnya tahap penyajian data, hasil temuan berupa observasi, wawancara dan dokumen (brosur, panduan pembiayaan mikro/manual produk) dikelompokkan berdasarkan jawaban dari rumusan masalah. Terakhir tahap penarikan kesimpulan atas data yang telah ditemukan berdasarkan hasil observasi, wawancara dan pengumpulan dokumen setelah itu dicek ulang supaya tidak ada kesalahan.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009). 270-277.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 224.

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*.90.

Tabel 3. 1 Skema Analisis Data



Sumber : Miles dan Huberman dikutip oleh Afrizal

Reduksi data merupakan tahap memberi penamaan hasil penelitian dari wawancara mendalam lalu ditranskrip dan dipilih informasi yang penting. Penyajian data merupakan tahap analisis yang sudah dikategorikan berupa matrik atau diagram dalam penyajiannya. Penarikan dari data yang sudah ditemukan, setelah kesimpulan dibuat maka selanjutnya peneliti mengecek ulang supaya tidak ada kesalahan.¹³

¹³ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015). 178-180.